

TINJAUAN PUSTAKA: ANALISIS KHASIAT JAMBU BIJI MERAH DALAM PENGOBATAN DBD

Saeful Amin¹, Amyla Putri Nurul Nazmi²

Universitas Bakti Tunas Husada^{1,2}

amylaputri@gmail.com

Received: 08-05-2025

Revised: 17-05-2025

Approved: 28-05-2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji potensi jambu biji merah (*Psidium guajava L.*) sebagai terapi tambahan dalam pengobatan demam berdarah (DBD). Dengan menggunakan metode literature review, penelitian ini mengumpulkan dan menganalisis berbagai referensi ilmiah yang relevan terkait manfaat jambu biji merah dalam mengatasi demam berdarah. Berbagai studi menunjukkan bahwa senyawa bioaktif dalam jambu biji merah, seperti flavonoid, vitamin C, dan polifenol, memiliki peran penting dalam meningkatkan kadar trombosit pada pasien DBD, yang menjadi salah satu aspek penting dalam pemulihan. Selain itu, senyawa flavonoid juga berpotensi menghambat aktivitas virus dengue. Meskipun temuan awal ini menjanjikan, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk menentukan dosis, durasi, dan mekanisme kerja yang lebih spesifik agar dapat digunakan secara efektif dalam praktik klinis.

Kata Kunci : Jambu Biji Merah, *Psidium Guajava L.*, Demam Berdarah, Trombosit, Terapi Tambahan

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki beragam tanaman yang telah digunakan secara turun-temurun sebagai bahan dalam pengobatan tradisional (jamu), mulai dari masa lampau hingga masa kini (Hikmawanti et al., 2023). Di Indonesia, obat tradisional masih dipercaya masyarakat luas sebagai cara mengatasi berbagai penyakit, biasanya terbuat dari campuran bahan alami seperti tumbuhan, hewan, dan mineral (Amin et al., 2025). Tanaman obat di Indonesia telah dimanfaatkan sejak dahulu dan terus dikembangkan untuk menghasilkan ramuan yang efektif. Sejalan dengan penelitian Adiyasa & Meiyanti, (2021) bahwa prevalensi penggunaan obat tradisional cukup tinggi dan dipengaruhi oleh faktor usia, pendidikan, dan lokasi geografis. Obat tradisional menjadi bagian dari budaya yang perlu dilestarikan, terutama karena terjangkau dan mudah diakses, khususnya bagi masyarakat pedesaan dengan keterbatasan layanan kesehatan (Saeful Amin et al., 2025). Demam berdarah dengue (DBD) merupakan salah satu masalah kesehatan utama di Indonesia, khususnya di wilayah beriklim tropis yang mendukung berkembangnya nyamuk *Aedes aegypti*.

Sejalan dengan penelitian (Akrom et al., 2020) bahwa DBD merupakan penyakit yang banyak ditemukan di sebagian besar wilayah tropis dan subtropis, terutama Asia Tenggara. Menurut laporan Kementerian Kesehatan RI, kasus DBD terus mengalami peningkatan setiap tahun dan menimbulkan dampak serius terhadap kesehatan masyarakat serta kondisi ekonomi (Saeful Amin et al., 2025). Indonesia memiliki keanekaragaman tanaman tropis yang bermanfaat, salah satunya jambu biji yang dikenal berkhasiat sebagai obat. Sejalan dengan penelitian (Ayub & Fitrilinda, 2024) Buah ini dikenal karena cita rasanya yang lezat dan manfaat kesehatannya yang beragam. Sejalan dengan penelitian (Rahman et al., 2022) bahwa jambu biji dapat menghambat pertumbuhan yang dapat menjadi infeksi sekunder pada pasien DBD. Jenis jambu biji yang banyak dibudidayakan meliputi getas merah, kristal, bangkok, kamboja, dan sukun (Jannah et al., 2024). Sejalan dengan penelitian (Napitupulu et al.,

2021) bahwa jambu merah, kristal merah, kristal putih, dan Bangkok, banyak dibudidayakan. Untuk alternatif penyembuhan biasanya menggunakan jambu biji dikenal memiliki khasiat penyembuhan.

Sejalan dengan penelitian terbaru (Ayu Lestania 1, Adi Dwi Susanto², 2024) menunjukkan bahwa pemberian terapi jus jambu biji merah dapat meningkatkan jumlah trombosit pada pasien DBD, mendukung proses penyembuhan. Di Indonesia, buah digemari. Penelitian USDA menunjukkan bahwa jambu biji memiliki kadar antioksidan tertinggi (Norlita & KN, 2020). Masalah setiap tahun angka kematian DBD terus meningkat, situasi ini menandakan bahwa meskipun upaya pengendalian telah dilakukan secara maksimal, DBD masih menjadi penyebab utama kesakitan dan kematian, terutama di wilayah dengan keterbatasan akses layanan kesehatan (Amin¹ et al., 2025). Namun karena jambu biji mempunyai khasiat menambah trombosit, sehingga kasus DBD bisa ditangani secara alami.

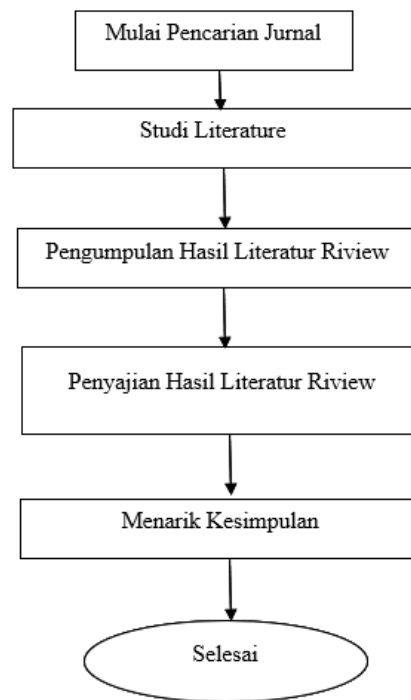
Sejalan dengan penelitian terbaru (Ningtyas & Sutomo, 2023) penelitian ini menunjukkan bahwa dekokta jambu biji efektif dalam meningkatkan kadar trombosit pada pasien DBD, dengan peningkatan yang signifikan setelah pemberian selama beberapa hari. Sejalan dengan penelitian terbaru (Nova Risma Ramadhani, 2024) menunjukkan bahwa pemberian jus jambu biji merah pada pasien DBD dengan risiko hipovolemia dapat meningkatkan jumlah trombosit secara signifikan dalam waktu 3 hari. Berdasarkan permasalahan diatas tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menyajikan analisis mengenai khasiat jambu merah dalam pengobatan DBD.

METODE PENELITIAN

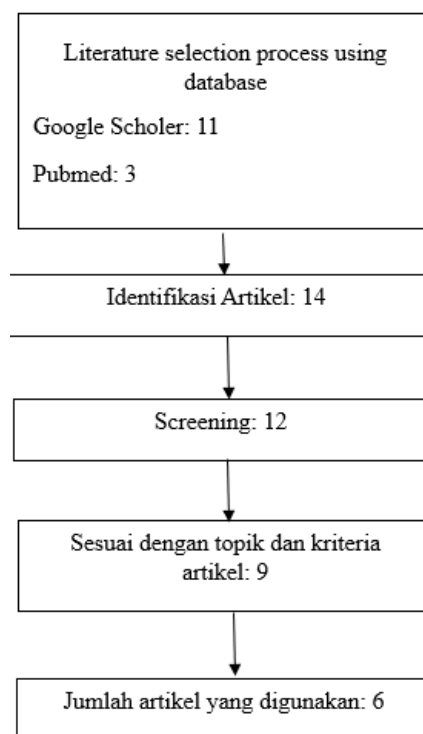
Penelitian ini menggunakan metode literature review, yang bertujuan untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi serta referensi terkait dengan topik tertentu. Dalam konteks penelitian ini, topik yang dibahas adalah tentang manfaat dan khasiat jambu biji merah dalam kaitannya dengan pengobatan atau pencegahan demam berdarah. Metode ini memungkinkan peneliti untuk menyusun gambaran menyeluruh tentang topik yang diteliti berdasarkan data yang tersedia dalam literatur ilmiah. Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara mencari berbagai sumber yang relevan, seperti artikel, jurnal ilmiah, buku, dan publikasi lainnya yang berkaitan dengan jambu biji merah serta hubungannya dengan demam berdarah.

Pemilihan artikel dan jurnal yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada kriteria inklusi yang telah ditetapkan sebelumnya. Kriteria ini mencakup kualitas penelitian, relevansi topik, dan metode yang digunakan dalam studi tersebut. Dengan cara ini, peneliti dapat memastikan bahwa sumber informasi yang digunakan adalah yang paling kredibel dan dapat diandalkan. Hanya artikel yang memenuhi standar kualitas yang tinggi dan relevansi dengan topik yang akan dipilih untuk dianalisis lebih lanjut. Proses seleksi yang cermat ini bertujuan untuk mendapatkan data yang valid dan berguna untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Setelah artikel dan jurnal yang sesuai terpilih, langkah selanjutnya adalah menganalisis informasi yang terkandung di dalamnya. Analisis ini mencakup evaluasi terhadap berbagai temuan yang berkaitan dengan khasiat jambu biji merah dalam membantu pengobatan demam berdarah. Peneliti akan mengidentifikasi pola-pola tertentu, hasil penelitian yang konsisten, serta potensi manfaat jambu biji merah dalam meningkatkan kesehatan pasien demam berdarah. Hasil dari analisis ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang potensi jambu biji merah sebagai alternatif pengobatan atau pencegahan penyakit tersebut.



Gambar 1. Alur Penelitian



Gambar 2. Flowchart pencarian literatur

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.

Hasil pencarian jurnal

Peneliti	Judul	Hasil
(Jannah et al., 2024)	Literatur Review: Efektifitas Daun Jambu Biji (<i>Psidium Guajava L.</i>) Sebagai Obat Tradisional	Daun jambu biji menghambat aktivitas enzim mikroba.
(Norlita & KN, 2020)	Pemanfaatan Jambu Biji Bagi Kesehatan Pada Masyarakat Di Desa Sialang Kubang Kecamatan Perhentian Raja, Kampar	Bukti manfaat mendorong masyarakat untuk memperluas pengetahuan dan menanamnya sebagai tanaman obat keluarga untuk mengatasi masalah kesehatan.
(Herlina et al., 2021)	Manfaat Jus Jambu Biji Merah Alami Dalam Pengobatan DBD Di Kelurahan Pasar Belakang Tahun 2021	Salah satu manfaat mengonsumsi jambu biji merah adalah membantu proses penyembuhan demam berdarah.
(Az-Zahra & Al Jihad, 2022)	Peningkatan Kadar Trombosit pada Pasien Anak Demam Berdarah Dengue (DBD) dengan Mengonsumsi Jus Jambu Biji Merah	Studi ini menunjukkan bahwa jus jambu biji dapat meningkatkan kadar trombosit pada anak DBD dan dapat digunakan perawat sebagai terapi non-farmakologis untuk penanganan penurunan trombosit.
(Mahalaksmi et al., 2024)	Potential of Guava (<i>Psidium guajava L.</i>) as an Additional Therapy for Dengue Fever	Pengobatan alternatif untuk demam berdarah berpotensi dilakukan melalui kandungan flavonoid dalam jambu biji.

Demam berdarah belum memiliki terapi khusus, dan penanganannya fokus pada gejala serta perawatan intensif bila diperlukan. Karena ditandai dengan penurunan trombosit, pengobatan alternatif seperti jambu biji (*Psidium guajava L.*) berpotensi melawan virus secara alami (Mahalaksmi et al., 2024). Sejalan dengan (Ningtyas & Sutomo, 2023) jambu biji, tanaman lokal Indonesia, bermanfaat bagi pasien DBD karena kandungan vitamin dan mineralnya, terutama vitamin C yang membantu meningkatkan trombosit dan daya tahan tubuh. Jambu biji dari famili *Myrtaceae* dikenal memiliki aktivitas antidiare yang didukung oleh berbagai senyawa kimia, sebagaimana dibuktikan dalam sejumlah penelitian (ZULFIANA & FATMAWATI, 2022). Sejalan dengan penelitian (Mahalaksmi et al., 2024) bahwa kuersetin, rutin, dan kaempferol berkhasiat sebagai antibakteri, anti-inflamasi, antidiare, antidiabetes, dan pereda batuk. Sejalan dengan (Hadi, 2023) jambu biji merah mengandung fitokimia seperti polifenol, minyak atsiri, saponin, kuersetin, likopen, dan berbagai asam, yang mendukung sistem kekebalan tubuh selain kandungan gizinya.

Sejalan dengan penelitian (Dhianawaty et al., 2022) jambu biji mengandung 9% tanin, 0,4% minyak atsiri, serta mineral seperti Ca, P, K, Fe, Mg dan vitamin C (103,0 mg) dan vitamin B (14,80 mg). Sebuah studi kasus di RSUD Dr. H. Koesnadi Bondowoso melaporkan peningkatan trombosit dari 93.000/mm³ menjadi 182.000/mm³ setelah pemberian jus jambu biji merah selama tiga hari. Senyawa flavonoid seperti kuersetin dalam jambu biji merah memiliki kemampuan menghambat aktivitas enzim reverse transcriptase, yang penting dalam replikasi virus dengue. Hal ini menunjukkan potensi jambu biji merah sebagai agen antivirus alami dalam pengobatan DBD. Meskipun

beberapa penelitian menunjukkan hasil positif, bukti klinis mengenai efektivitas jambu biji merah dalam pengobatan DBD masih terbatas. Studi lebih lanjut diperlukan untuk memastikan dosis, durasi, dan mekanisme kerja yang tepat agar dapat digunakan secara luas dalam praktik klinis (Akrom et al., 2020).

KESIMPULAN

Bahwa jambu biji merah (*Psidium guajava* L.) memiliki potensi sebagai terapi tambahan dalam pengobatan demam berdarah (DBD). Berbagai studi yang dikaji menunjukkan bahwa kandungan senyawa bioaktif seperti flavonoid, vitamin C, dan polifenol dalam jambu biji merah dapat membantu meningkatkan kadar trombosit pada pasien DBD, yang merupakan salah satu aspek penting dalam pemulihan penyakit ini. Beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa jambu biji merah memiliki kemampuan untuk menghambat aktivitas virus dengue melalui mekanisme kerja senyawa aktifnya. Meskipun bukti-bukti ini menunjukkan hasil yang menjanjikan, masih dibutuhkan penelitian lebih lanjut untuk menentukan dosis yang tepat, durasi penggunaan, serta mekanisme yang lebih mendalam agar penggunaan jambu biji merah dapat diterapkan secara efektif dalam praktik klinis.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyasa, M. R., & Meiyanti, M. (2021). Pemanfaatan obat tradisional di Indonesia: distribusi dan faktor demografis yang berpengaruh. *Jurnal Biomedika Dan Kesehatan*, 4(3), 130–138. <https://doi.org/10.18051/jbiomedkes.2021.v4.130-138>
- Akrom, A., Kurniawan, N. U., & Ridho, E. Al. (2020). Pengaruh Pemberian Ekstrak Daun Jambu Biji (*Psidium Guajava* L) Terhadap Gambaran Klinis Dan Lama Rawat Inap Pada Pasien Anak Dengan Demam Berdarah. *Media Farmasi: Jurnal Ilmu Farmasi*, 16(2), 118. <https://doi.org/10.12928/Mf.V16i2.13500>
- Amin, S., Cahya, R. P., Farmasi, P. S., Bakti, U., & Husada, T. (2025). *Literature Riview : Mekanisme Farmakologis Tanaman Obat*. 2(1).
- Amin1, S., Lestari2*, N., Nurfatimah3, G. S., Azhara4, R. S., Siti, T. N., Ramadhani5, & Mawar Santika6. (2025). *Modifikasi Molekul Kimia Senyawa Aktif Dari Tanaman Obat Sebagai Antimalaria*. 9(20), 2969–2974.
- Ayu Lestania 1, Adi Dwi Susanto2, D. N. I. S. (2024). *Asuhan Keperawatan Pasien Dengan Dengue Haemorrhagic Fever Dengan Pemberian Terapi Jus Jambu Biji Merah Terhadap Peningkatan Jumlah Trombosit Di Rsup Dr. Sitanala Kota Tangerang*. 4(1), 1–6. <https://doi.org/10.5455/Mnj.V1i2.644xa>
- Ayub, D., & Fitrilinda, D. (2024). *Budidaya Jambu Biji dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Studi Literature)*. 7, 14304–14309.
- Az-Zahra, A. J., & Al Jihad, M. N. (2022). Peningkatan Kadar Trombosit pada Pasien Anak Demam Berdarah Dengue (DBD) dengan Mengonsumsi Jus Jambu Biji Merah. *Ners Muda*, 3(2). <https://doi.org/10.26714/nm.v3i2.6319>
- Dhianawaty, D., Atik, N., Dwiwina, R. G., & Muda, I. (2022). Preliminary Identification and Quantification of Four Secondary Metabolites, Total Tannin and Total Flavonoid Contents in Guava Fruit Ethanol Extract. *Pharmacognosy Journal*, 14(2), 350–357. <https://doi.org/10.5530/pj.2022.14.45>
- Hadi, A. S. (2023). Potensi Buah Jambu Biji Merah (*Psidium guajava* L.) dalam Meningkatkan Kadar Hemoglobin. *Proceeding Biology Education Conference*, 20(1), 1–6.

- Herlina, Sari, R. P., Nainggolan, T., Simanjuntak, J., & Simbolon, M. (2021). Manfaat Jus Jambu Biji Merah Alami Dalam Pengobatan DBD Di Kelurahan Pasar Belakang Tahun 2021. *TRIDARMA: Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)*, 4(2), 189–197.
- Hikmawanti, N. P. E., Yumita, A., Hanani, E., Faradisa, S., Az-Zahra, S. F., & Ashfiya, S. R. (2023). Anatomi Jaringan, Identifikasi Mikroskopis, serta Kadar Polifenol Ekstrak Etanol Daun dari Tiga Jenis Jambu Genus *Syzygium*. *MPI (Media Pharmaceutica Indonesiana)*, 5(1), 36–48. <https://doi.org/10.24123/mpi.v5i1.5311>
- Jannah, M., Rahmah, M., Naufal, M., Winda, N. O., Rakhman, A., & Mulia, U. S. (2024). *Literatur Review : Efektifitas Daun Jambu Biji (Psidium Guajava L.) Sebagai Obat Tradisional*. 4, 6512–6520.
- Mahalaksmi, A. S., Salam, A. R., Rania, A. P., Ekapratista, B. N., Wardhana, B. W. K., Novian, F. K. W., Laksmi, F. D. L., Najlaa, F. A., Pradnyanatha, I. P. B., Hardiyanti, M., Haliza, N. N., Pramesti, R. P., Amalia, S. R. M., Kusumawati, I., & Widyowati, R. (2024). Potential of Guava (*Psidium guajava* L.) as an Additional Therapy for Dengue Fever. *Berkala Ilmiah Kimia Farmasi*, 11(1), 20–25. <https://doi.org/10.20473/bikfar.v11i1.55137>
- Napitupulu, D. H., Herawati, W., & Apriliana, H. (2021). Daya Hambat Ekstrak Buah Andaliman (*Zanthoxylum acanthopodium* DC) dalam Etil Asetat terhadap Pertumbuhan *Escherichia coli*. *Jurnal Ilmiah Biologi Unsoed*, 3(1), 41–46.
- Ningtyas, A. C., & Sutomo, S. (2023). Efektivitas Dekokta Jambu Biji Untuk Meningkatkan Kadar Trombosit Pada Pasien Demam Berdarah Dengue. *Enfermeria Ciencia*, 2(2), 78–89. <https://doi.org/10.56586/ec.v2i2.25>
- Norlita, W., & KN, T. S. (2020). Pemanfaatan Jambu Biji Bagi Kesehatan Pada Masyarakat Di Desa Sialang Kubang Kecamatan Perhentian Raja, Kampar. *Photon: Jurnal Sain Dan Kesehatan*, 7(02), 131–133. <https://doi.org/10.37859/jp.v7i02.518>
- Nova Risma Ramadhani, W. W. (2024). Implementasi Pemberian Jus Jambu Biji Merah Pada Pasien Demam Berdarah Dengue (Dbd) Dengan Risiko Hipovolemia : Studi Kasus. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 3(5), 25–31. <https://doi.org/10.5455/mnj.v1i2.644>
- Rahman, I. W., RN, R. N. F., Ka'bah, Kristiana, H. N., & Dirga, A. (2022). Potensi Ekstrak Daun Jambu Biji (*Psidium guajava*) dalam Menghambat Pertumbuhan *Serratia marcescens*. *Jurnal Ilmu Alam Dan Lingkungan*, 13(1), 14–22.
- Saeful Amin , Stefanie Claudya , Ai Mulhimah, N. A. (2025). *Potensi Senyawa Kurkumin (Curcuma longa L.) dalam Pengembangan Obat Malaria*. 5(3), 1030–1037.
- Saeful Amin¹, Shefila Ghassani², Nazwa Lutfia Maulida³, A. A. A. (2025). *Efektivitas Program Penyuluhan dalam Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat tentang DBD*. 5(3), 85–90.
- Zulfiana, Y., & Fatmawati, N. (2022). Pengaruh Pemberian Daun Jambu Biji (*Psidium Guajava* L.) Sebagai Upaya Mencegah Diare Akut Pada Balita. *Journal Of Midwifery*, 10(2), 121–126. <https://doi.org/10.37676/jm.v10i2.3266>